



Pembinaan FARMACIL (Farmasis Cilik) di Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara

Candra D. Hamdin*, Handa Muliasari

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Article history

Received: 24 Juli 2019

Revised: 2 Agustus 2019

Accepted: 20 Agustus 2019

**Corresponding Author:*

Candra D. Hamdin,

Program Studi Farmasi Fakultas,
Kedokteran, Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;

Email: candradwipayana@unram.ac.id

Abstract: The drug is known as a preparation used by humans as a healing medium. The origin of the drug is a toxic compound that can be dangerous when using it. The usage of drugs can be obtained if it is used correctly. Basic knowledge about drugs is very important to know so that the benefits of drugs can be obtained. The Indonesian Pharmacists Association (IAI) has made a simple method to facilitate drug use, by carrying out the national program "DAGUSIBU" which is to Get, Use, Save, Disposed of medicines correctly. Some knowledge about drugs such as preparations (form), dosage, side effects, drug hazards must be known as early as possible. This FARMACIL coaching and cadre program will provide guidance to Primary School Students about basic knowledge of medicine. Coaching is carried out with interesting class mentoring. The basic knowledge curriculum for medicine will be delivered in 8 events for 2 months. After the basic material is delivered, then it is evaluated and then carried out cadre. The formation of Farmacil and farmacil Extracurricular became the main objective of this program. Monitoring of the program will be carried out continuously. The results obtained after the FARMACIL cadre class activities took place were elementary school students had basic knowledge about medicine, the birth of FARMACIL cadres at Cakranegara 2 Elementary School and planning of FARMACIL extracurricular formation.

Keywords: DAGUSIBU; drug abuse; junior pharmacist; medicine

Abstrak: Obat dikenal sebagai sediaan yang digunakan oleh manusia sebagai media penyembuh. Pengetahuan dasar tentang obat sangat penting diketahui agar manfaat dari obat didapatkan. Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) telah membuat metode sederhana untuk memudahkan penggunaan obat, dengan mengusung program nasional "DAGUSIBU" yaitu Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang obat dengan benar. Beberapa pengetahuan tentang obat seperti sediaan, dosis, efek samping, bahaya obat harus diketahui sedini mungkin. Program pembinaan dan pengkaderan FARMACIL akan memberikan pembinaan kepada Siswa Sekolah Dasar tentang pengetahuan dasar obat. Pembinaan dilakukan dengan pembimbingan kelas yang menarik. Kurikulum pengetahuan dasar obat akan disampaikan dalam 8 acara selama 2 bulan. Lahirnya TIM FARMACIL, Ektrakurikuler FARMACIL menjadi tujuan utama program ini. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa Sekolah Dasar memiliki pengetahuan dasar tentang obat, lahirnya kader FARMACIL di SDN 2 Cakranegara dan perencanaan pembentukan ektrakurikuler FARMACIL.

Kata Kunci: DAGUSIBU; farmasis; obat; penyalahgunaan

PENDAHULUAN

Farmasi dalam bahasa Yunani disebut dengan farmakon yang artinya medika atau obat. Farmasi yaitu seni dan ilmu dalam penyediaan bahan-bahan sumber alam dan bahan sintesis yang sesuai untuk didistribusikan dan juga dipakai dalam pengobatan serta pencegahan suatu penyakit. Farmasis adalah seseorang yang ahli dalam obat-obatan dan umumnya adalah pakar kesehatan yang mengoptimalkan penggunaan obat kepada pasien untuk kesehatan yang lebih baik. Farmasis terdiri dari Tenaga Teknik Kefarmasian (TTK), Asisten Apoteker, dan Apoteker (Ikawati, 2010; Syamsuni, 2007).

Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Depkes, 1995). Ada berbagai cara keterampilan yang bisa dilakukan untuk memperkenalkan ilmu kefarmasian tentang obat kepada anak-anak. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang sediaan obat-obatan kepada anak-anak sangat penting, maka dari itu perlu membuat pengenalan tentang dunia kesehatan khususnya farmasi sejak dini kepada anak-anak. Pengetahuan mengenai obat sangat diperlukan karena obat mempunyai peran penting dalam kehidupan dari anak-anak sampai orang tua (Hariana, 2006; Tjay, 2010).

Pentingnya pengetahuan dasar tentang obat untuk diketahui sedini mungkin maka, Tim Farmasi UNRAM mengadakan kegiatan Kelas Farmasis Cilik. Kegiatan ini dilakukan didasari oleh tingginya angka penyalahgunaan obat yang dapat membahayakan generasi bangsa. Sehingga pengetahuan dasar penting untuk diberikan agar mendapatkan manfaat yang maksimal dari obat dan mengetahui bahaya obat sedini mungkin. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan bahwa obat adalah racun jika tidak digunakan secara tepat.

Diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan kelas Farmasis Cilik dapat menciptakan seorang Farmasis Cilik yang memahami informasi dasar tentang obat-obatan sehingga bisa menjadi informan untuk teman sebaya dan keluarganya. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan antusias generasi muda (tingkat Sekolah Dasar) untuk menjadi Farmasis dan membangun daerahnya sendiri mengingat tahun 2016 Indonesia telah memasuki MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) sehingga para generasi muda harus bias ikut bersaing dengan orang dari negara lain. Dalam jangka panjang diharapkan dapat menciptakan generasi yang bebas dari penyalahgunaan obat (generasi bebas narkoba).

Program FARMACIL ini akan diselenggarakan melalui kerjasama antara Program Studi Farmasi UNRAM, Fakultas Kedokteran UNRAM, PGSD UNRAM, Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Mataram (RSUM), Badan Narkotik Nasional (BNN) di NTB, dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Pengurus Daerah NTB. Kerjasama berbagai instansi pada kegiatan ini dibutuhkan karena instansi satu dengan yang lain saling berhubungan. Selain itu isu pemberantasan penyalahgunaan obat telah menjadi program dari instansi dan asosiasi tersebut.

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan FARMACIL ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara. Sekolah tersebut dipilih menjadi tempat pelaksanaan karena memiliki fasilitas dan kegiatan yang menunjang keberlangsungan kegiatan, seperti Ekstrakurikuler Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Ruang UKS. Selain itu Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional dengan nilai sempurna di setiap standar seperti fasilitas dan ekstrakurikuler (Kemendikbud, 2017). Kondisi sekolah dan siswa yang memadai menjadi alasan utama kegiatan program ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara. Program FARMACIL ini menyampaikan informasi mengenai dasar – dasar penggunaan obat dengan cara yang

benar. Materi dasar yang disampaikan meliputi dimana tempat mendapatkan obat, golongan obat, bagaimana menggunakan obat, bagaimana menyimpan dan bagaimana membuang obat dengan cara yang benar. Materi yang disampaikan berhubungan dengan dasar Ilmu Pengetahuan Alam yang dikaitkan aplikasinya pada obat-obatan

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah metode kelas dengan diskusi diperkaya dengan permainan, contoh-contoh dan praktik langsung. Materi yang diberikan dalam bentuk buku komik yang dalam penyampaiannya diperagakan oleh peserta Calon Kader FARMACIL.

Program FARMACIL ini ditujukan pada siswa sekolah dasar kelas 4 atau siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler UKS. Siswa tersebut diberikan kebebasan untuk mengikuti Program FARMACIL dengan cara mendaftarkan nama melalui sekolah, sehingga diperoleh 25 siswa siswi yang ikut dalam kegiatan FARMACIL ini.

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta. *Pretest* yang diberikan mencakup beberapa pertanyaan yang akan disampaikan pada pelaksanaan program. Pertanyaan *pretest* yang diberikan dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban benar atau salah. Setelah penyampaian materi dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan kemudian dilakukan *posttest* dengan pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pretest*. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dipresentase untuk sebagai evaluasi kegiatan.

Penyampaian materi diberikan sekali dalam seminggu dengan selama 1 jam. Materi FARMACIL diselesaikan dalam 8 pertemuan. Dalam setiap pertemuan disampaikan materi selama 30 menit dan 30 menit berikutnya adalah praktik dan permainan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendidikan Kader FARMACIL dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara yang berlokasi di Jl. Pejanggik, depan Mataram Mall. Kegiatan ini memilih Sekolah Dasar dengan kriteria tertentu yaitu, Sekolah Dasar yang berprestasi dan memiliki UKS. Kriteria tersebut menjadi syarat Sekolah Dasar sasaran pengkaderan FARMACIL sebab pengetahuan tentang obat merupakan hal baru bagi siswa Sekolah Dasar, sehingga membutuhkan Siswa Sekolah Dasar yang berprestasi sehingga bisa menyerap materi dengan baik.

Setelah berkoordinasi dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara, kegiatan Pengkaderan FARMACIL mendapat ijin untuk dilaksanakan di sekolah tersebut. Pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini karena memberikan pengetahuan baru dan ekstrakurikuler yang memberi warna baru dari ekstrakurikuler lainnya. Pihak Dasar Negeri 2 Cakranegara, berharap kegiatan ini dapat berlangsung terus dalam bentuk pendampingan dan kerjasama.

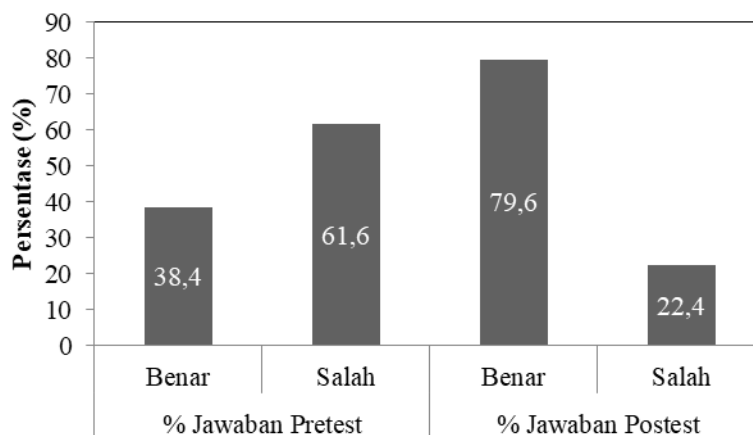
Kegiatan Pengkaderan dilakukan pada Siswa Dasar Negeri 2 Cakranegara Kelas 4 dengan jumlah peserta 25 orang. Pemilihan pada kelas 4 dengan alasan para kader dapat memiliki waktu yang cukup untuk mengabdikan pengetahuan yang didapat sebelum lulus, sehingga bisa dilakukan regenerasi. Pendidikan dan penyampaian materi dilakukan dengan buku Komik Apoteker Cilik yang telah dimodifikasi. Dalam penyampaian materi dilakukan dengan peragaan langsung setiap adegan dalam komik. Selain itu juga menggunakan alat – alat peraga jenis obat dan alat kesehatan (Gambar 1). Jenis – jenis obat – obatan dalam bentuk sediaan asli juga diperkenalkan dan dilihat langsung oleh

peserta kader. Penyampaian materi dilakukan setiap Sabtu jam 16.00 – 17.00 WITA, sekali seminggu selama 1 jam selama 2 bulan, sehingga materi dapat diselesaikan selama 2 bulan pelaksanaannya.



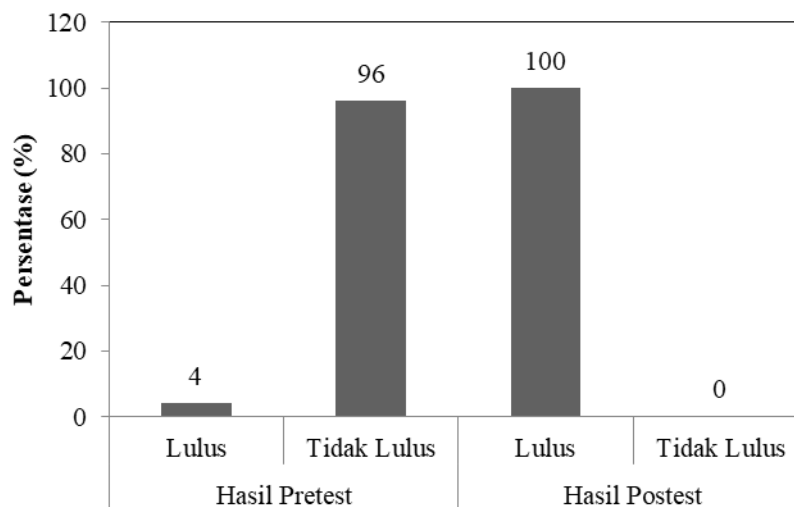
Gambar 1. Kegiatan PPM di kelas (kiri) dan para peserta didik kegiatan (kanan)

Sebelum memulai pemberian materi terlebih dahulu peserta Kader diberikan soal *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal. Setelah kegiatan pendidikan Kader selesai dilakukan *posttest* terhadap peserta. Hasil *pretest* menunjukkan peserta menjawab jawaban dengan benar sebanyak 38,4% dan jawaban salah sebanyak 61,6%. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan jumlah jawaban benar dari peserta yaitu 79,6% jawaban benar dan 22,4% jawaban salah (Gambar 2). Peningkatan persentase jawaban benar dari peserta menunjukkan peserta mampu menerima materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 2. Grafik persentase jawaban *pretest* dan *posttest* peserta Program FARMACIL (n=25)

Peserta yang berhasil menjawab soal *posttest* dengan nilai diatas skor 70 dinyatakan lulus dan diberikan sertifikat Kader FARMACIL. Kelulusan peserta berdasarkan hasil *pretest* adalah 4% sedangkan hasil *posttest* Peserta Kader yang dinyatakan lulus sebanyak 100% (Gambar 3). Peserta yang dinyatakan lulus diharapkan menjadi penggerak ekstrakurikuler FARMACIL (Gambar 1).



Gambar 3. Grafik persentase jumlah kelulusan peserta Program FARMACIL berdasarkan nilai *pretest* dan *postest* (n=25)

Setelah selesai pemberian materi dan seluruh kader telah memiliki Sertifikat Kader FARMACIL maka memulai persiapan pembentukan ekstrakurikuler FARMACIL. Persiapan pembentukan Ektrakurikuler FARMACIL dilakukan dengan berkoordinasi kepada Kepala Sekolah dan Bagian Akdenik dan Non Akademik Sekolah. Didapatkan hasil menyetujui pembentukan Ektrakurikuler FARMACIL yang bersinergi dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan mingguan Ektrakurikuler sampai laporan ini dibuat sedang dikoordinasikan dengan kegiatan UKS supaya tidak berbenturan dalam bentuk kegiatan ataupun materi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan proses kegiatan yang dilakukan Program FARMACIL di Sekolah Dasar Negeri 2 Cakranegara dapat disimpulkan materi Program FARMACIL berhasil disampaikan dengan angka kelulusan peserta 100%. Program ini telah bersinergi dengan kegiatan UKS dan sebanyak 15 siswa telah tergabung untuk membentuk ekstrakurikuler FARMACIL.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan berkesinambungan di sekolah-sekolah lainnya agar pengetahuan terkait obat lebih dipahami oleh masyarakat sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini melalui dana PBNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. 1995. *Materia Medika Indonesia*, Jilid I-VI. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Hariana, A., 2006. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*, Seri 1. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ikawati, Z. 2010. *Cerdas Mengenali Obat*. Yogyakarta, Kanisius

Kemendikbud, 2017. Profil Sekolah di Indonesia.

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/f02bd4e2-023c-e111-aa9f-5d2a83aa4e7e>. (03/08/2019).

Syamsuni. 2007. Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi Jakarta, EGC.

Tjay, T.H., Rahardja, K. 2010, Obat-obat Penting. Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-efek Sampingnya, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.